



# PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM 5 DAERAH DI BANGKA BELITUNG

**Chintya LAURENSIA<sup>1</sup>, Ari Hadi PRASETYO<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.

Email: [chintya.laurensia@gmail.com](mailto:chintya.laurensia@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.

Email: [arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id](mailto:arihadi.prasetyo@kwikkiangie.ac.id)

## Article Info

### Keywords:

*Use of Accounting Information Systems;  
Business Success.*

### Citation:

Laurensia C., & Prasetyo, Ari H. (2022).  
PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM  
5 DAERAH DI BANGKA BELITUNG.

### DOI:

### URL:

## Abstract

*SME in Indonesia have grown tremendously over the last few years. However, there are still many limitations that often become obstacles in the success of SME such as the use of accounting information systems. Therefore, the purpose of this study was to determine the effect of using an accounting information system on the success of SME. The object and population in this study were Bangka Belitung UMKM in the areas of Bukit Intan, Air Itam, Bukit Merapen, Pasir Putih, and Rangkuai. The data collection method in this study used a questionnaire. Data analysis techniques in this study are descriptive analysis, classical assumption test, hypothesis testing, and simple regression analysis. The results of the research, namely the research instrument test and the classical assumption test were all good. As for hypothesis testing, the t statistic test has a sig value of 0.000 which indicates that the use of accounting information systems has a positive effect on the success of SME. The coefficient of determination (shows that 22.1% of the success of SME is influenced by the use of accounting information systems). The conclusion from the results of this study is that the use of Accounting Information Systems has a positive and significant effect on the success of SME in Bangka Belitung.*

## 1. Pendahuluan

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat berpengaruh terhadap pendistribusian pendapatan masyarakat. Usaha ini juga membantu dalam menciptakan kreativitas demi menjaga dan mengembangkan unsur tradisional dan budaya masyarakat setempat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat karena usaha ini menyerap tenaga kerja dalam skala besar. Sehingga keberadaan UMKM dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk bekerja serta memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah sangat berkembang beberapa tahun terakhir ini. Akan tetapi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih belum maksimal. Di pedesaan, UMKM masih jauh tertinggal karena masalah internet dan teknologi. Hal ini seharusnya ditangani dengan lebih serius dan diharapkan setiap UMKM bisa lebih mengoptimalkannya agar omset yang diperoleh semakin meningkat. Hasil penelitian Oviliana Yenty Yuliana (2000), penggunaan internet untuk keperluan bisnis di Indonesia baru 43%. Para pelaku utama bisnis banyak yang berusia 45-an tahun ke atas tidak menggunakan dan menyadari keuntungan internet sehingga bisnis mereka belum bisa maksimal. Padahal banyak sekali keuntungan dari penggunaan internet salah satu adalah menjadi faktor keberhasilan usaha.

© Hak milik IBI Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian Melinda Dwi Lestari (2021), para pelaku UMKM berpikiran bahwa penyusunan laporan keuangan susah diterapkan di dalam usahanya. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan akan memakan waktu dan juga tenaga kerja, serta pengetahuan dan tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga tidak memungkinkan untuk menyusun laporan keuangan bahkan yang secara sederhana. Yohanes dan Theresia (2017) pun menyatakan UMKM yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bisnisnya akan kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya, dengan kondisi demikian, salah satu masalah yang dialami UMKM yakni sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bangka Belitung”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bangka Belitung.

Manfaat dari penelitian ini adalah 1. Bagi Pengusaha UMKM, penelitian ini diharapkan dapat membiasakan pengusaha UMKM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga kegiatan usaha dapat lebih jelas, terarah dan terperinci. 2. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

### 1.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Menurut Ajzen (1991) TRA ini adalah teori yang mengasumsikan perilaku yang ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Secara singkat, praktik atau perilaku dari TRA dipengaruhi oleh keinginan, sedangkan keinginan dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan di masa lalu. Norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku.

Dalam kaitan teori ini dengan penelitian adalah pelaku UMKM menilai jika menggunakan sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap usaha mereka dikarenakan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, para pelaku UMKM dapat menggunakannya untuk merencanakan usaha, mengontrol biaya, dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan.

### 1.2 *Resources Based Theory (RBT)*

Menurut Wernefelt (1984) RBT adalah teori berbasis sumber daya, perusahaan akan menonjol dalam persaingan bisnis dan memperoleh kinerja keuangan yang baik dengan memiliki, mengendalikan dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud).

Dalam kaitan teori ini dengan penelitian adalah suatu UMKM akan maju dan menonjol di antara UMKM lain apabila mereka mampu memanfaatkan semua sumber daya yang ada seperti tenaga kerja, alat produksi, dll.



### 1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil.

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha menurut kriteria usaha mikro. Kriteria usaha mikro adalah usaha yang kekayaan bersihnya mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha tersebut berada, penjualan tahunan terbesar dari usaha mikro yakni Rp 300.000.000,-. Lalu, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri, baik milik perorangan maupun kelompok, dan bukan merupakan cabang dari badan usaha induk. Kekayaan bersihnya Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-, hasil penjualan bisnis tahunannya maksimal antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-. Kemudian usaha menengah adalah usaha dalam perekonomian produktif, bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari suatu perusahaan pusat, yang secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih sesuai dengan perundang-undangan. Usaha menengah biasanya diklasifikasikan sebagai usaha besar berdasarkan standar kekayaan bersih pemilik usaha melebihi Rp500.000.000,- sampai Rp10.000.000.000,- serta tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha tersebut berada, penjualan tahunan mencapai Rp25.000.000,- hingga Rp50.000.000.000,-.

### 1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Romney & John Steinbart (2016:3-11), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sedangkan akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Jadi, sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan data ekonomi perusahaan yang dikelola dan diproses kemudian digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait evaluasi kerja perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik dan tepat. Selain itu, informasi akuntansi juga memberikan dampak bagi kinerja bisnis yakni dalam pengambilan keputusan serta dapat menghemat waktu dan biaya.

### 1.5 Keberhasilan Usaha

Dalam Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 pasal 1(d), usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah kemampuan pengusaha dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam menjalankan bisnisnya. Keberhasilan usaha



menurut Henry Faizal Noor dalam Purwa Aji et al., (2018:111-122) adalah kemampuan dari bisnis yang mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan orang melakukan bisnis. Selain itu, Henry Faizal Noor juga mengemukakan dimensi dalam mengukur keberhasilan usaha yaitu 1) Laba, 2) Produktivitas dan Efisiensi, 3) Daya Saing, 4) Kompetensi dan Etika Usaha, 5) Terbangunnya Citra yang Baik.

## 1.6 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Romney & John Steinbart (2016:3-11), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sedangkan akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Jadi, sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan data ekonomi perusahaan yang dikelola dan diproses kemudian digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait evaluasi kerja perusahaan.

Manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah dengan sistem informasi akuntansi yang baik, suatu perusahaan dapat menjalankan proses operasional dan informasi secara lebih efektif dan efisien karena adanya kontrol sehingga mampu mengendalikan proses-proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan pada sistem dapat digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan oleh pihak eksternal perusahaan terkait dengan kegiatan bisnis. Sehingga ketika perusahaan mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik, tujuan yang terkait dengan kegiatan bisnis dapat berdampak positif pada perusahaan.

## 1.7 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM 5 Daerah di Bangka Belitung

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan memproses informasi akuntansi yang kemudian digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Kaitannya dengan variabel penelitian adalah pelaku UMKM memutuskan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena menilai dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk membuat rencana usaha, mengadakan biaya, dan pengambilan keputusan yang akan mendorong keberhasilan usaha. Sedangkan sumber daya variabel penelitian adalah sistem informasi akuntansi termasuk ke dalam aset tidak berwujud (intangible asset) sehingga apabila suatu usaha dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Maka dari itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.



Pada penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Kurniawati Penti (2015), menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Lalu Rianto dan Hidayatulloh (2020) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memengaruhi keberhasilan UMKM. Hasil serupa juga didukung oleh Triyana Hasibuan, (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil. Penelitian oleh Nurwani & Safitri (2019) juga menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh para pelaku UMKM dalam kegiatan perencanaan usaha, pengontrolan usaha, dan juga dasar pengambilan keputusan usaha.

Ha: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Keberhasilan UMKM 5 Daerah di Bangka Belitung.

## 2. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi di daerah Bangka Belitung khususnya daerah Bukit Intan, Air Itam, Bukit Merapen, Pasir Putih, dan Rangkui. Data yang menjadi objek penelitian ini adalah dari kuesioner yang disebarkan kepada UMKM yang telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### 2.1 Variabel Dependen

Menurut Sekaran & Bougie (2017) variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, yang mana bertujuan agar peneliti dapat memahami serta mendeskripsikannya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan UMKM. Dimensi yang digunakan dalam Keberhasilan UMKM yaitu:

- 1) Peningkatan usaha.
- 2) Perluasan usaha.

### 2.2 Variabel Independen

Menurut Sekaran & Bougie (2017) variabel independen adalah variabel mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi. Dimensi yang digunakan dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

- 1) Proyeksi uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, memberikan dukungan terhadap proses produksi.
- 2) Operasi.
- 3) Manajemen.
- 4) Keuangan.
- 5) *Statutory Accounting*.
- 6) *Budgetary*.



## 7) Additional Accounting.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden pengusaha UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mengacu pada data yang dikumpulkan dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada responden guna mengukur pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM. Skala likert menurut Sugiyono (2018) adalah skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

### 2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* serta menggunakan metode *purposive* atau *judgmental sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:82). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi di wilayah Bangka Belitung. Kemudian metode *purposive* atau *judgmental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam menentukan sampel: UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung khususnya daerah Bukit Intan, Air Itam, Bukit Merapen, Pasir Putih, dan Rangkui ; UMKM yang memproduksi sendiri atau pabrikasi; serta UMKM yang sudah melakukan pembukuan.

### 2.5 Teknik Analisis Data

#### 2.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengungkapkan apa yang akan diukur. Sebaliknya, suatu kuesioner dapat dikatakan tidak valid jika pertanyaannya tidak bisa diukur. Pengujian ini menggunakan metode korelasi pearson, yaitu dengan cara mengaitkan setiap item dengan item total. Pengujian signifikan dapat ditentukan dengan 2 cara sebagai berikut: Jika nilai signifikannya  $< 0,05$  maka item tersebut dikatakan valid, dan jika nilai signifikannya  $> 0,05$  maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Bandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Item dikatakan valid jika nilai r hitung  $\geq r$  tabel dan sebaliknya, jika nilai r hitung  $< r$  tabel maka item dianggap tidak valid.

#### 2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) uji reliabilitas adalah uji dalam bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur stabilitas dan konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang relevan. Jika instrument yang digunakan menghasilkan data yang sama maka dikatakan reliabel. Metode yang biasa digunakan untuk mengukur skala likert dalam penelitian ini adalah uji Cronbach Alpha. Tingkat dalam hubungan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut, jika alpha atau r hitung:

0.8 – 1.0 = reliabilitas baik;



0.6 – 0,799 = reliabilitas diterima;  
Kurang dari 0.6 = reliabilitas kurang baik.

## 2.6 Uji Asumsi Klasik

### 2.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dalam pengujiannya berdistribusi normal jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari *unstandardized* residualnya lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Dasar kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal.

### 2.6.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Pengujian ini menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) untuk mengetahui adanya multikolinieritas dengan melihat nilai VIF. Dasar kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai tolerance < 0.10 atau nilai VIF > 10, maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

Jika nilai tolerance  $\geq 0.10$  atau nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 2.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homokedastisitas. Dan sebaliknya jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah saat terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer. Uji ini digunakan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dasar kriteria pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



## 2.7 Uji Hipotesis

### 2.7.1 Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pengaruh antara satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikan  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Hasil pengujian dapat dilihat pada output, yakni dengan melihat nilai Sig pada tabel Coefficients. Tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 5% atau 0.05 dengan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05, maka terima  $H_a$  artinya dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05, maka terima  $H_0$  artinya dapat dikatakan bahwa model regresi atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018) uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berada di  $0 \leq R^2 \leq 1$  yang berarti:

Jika nilai  $R^2 = 0$  atau semakin mendekati nol maka model regresi yang ada tidak sempurna, dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas.

Jika nilai  $R^2 = 1$  atau semakin mendekati satu maka model regresi yang terbentuk sempurna, dan variabel independen mampu memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk menguji variabel dependen.

## 2.8 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sekaran & Bougie (2017) adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan asimetris antara 1 variabel bebas (X) dan 1 analisis terikat (Y). Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Keberhasilan UMKM

$\beta_0$  : Konstanta Regresi

$\beta_1$  : Koefisien Regresi

X : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

$\varepsilon$  : Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Uji Instrumen Kuesioner

##### 3.1.1 Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas, penulis menyebarkan pra-kuesioner kepada 30 responden. Hasil dari pra-kuesioner yang dilakukan tersebut digunakan untuk menguji tiap pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas ini adalah korelasi person. Di mana, nilai  $r$  hitung yang diperoleh  $\geq r$  tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan responden ( $n$ ) sebanyak 30. Maka  $r$  tabel dalam penelitian ini adalah 0,361 dengan  $n = 30$  dan  $\alpha = 5\%$  yang berarti penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan UMKM dapat dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan berkorelasi positif.

##### 3.1.2 Uji Reliabilitas

Dalam melakukan uji reliabilitas, penulis menyebarkan pra-kuesioner kepada 30 responden. Hasil dari pra-kuesioner yang dilakukan tersebut digunakan untuk menguji tiap pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach Alpha*. Di mana, nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel yakni 0,361, maka variabel penelitian dinilai reliabel. Dapat disimpulkan seluruh pernyataan dalam kuesioner variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan UMKM dapat dinyatakan reliabel karena *Cronbach Alpha*  $> r$  tabel.

#### 3.2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	100	62	105	90.05	7.376
Keberhasilan Usaha	100	32	55	45.64	4.242

Dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai minimum 76 dan maximum 103, dengan mean 90.47 serta standar deviasi 6.036. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi tinggi karena nilai mean mendekati nilai maximum. Sedangkan variabel keberhasilan usaha mempunyai nilai minimum 34 dan maximum 52, dengan mean 45.49 serta standar deviasi 3.070. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha tinggi karena nilai mean mendekati nilai maximum.

#### 3.3 Uji Asumsi Klasik

##### 3.3.1 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,019



Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,019 < 0,05$  yang artinya residual tidak berdistribusi normal. Data sudah melalui proses *outlier* tetapi masih belum normal sehingga penulis menggunakan teori Bowerman et al (2017:335) yang menyatakan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal jika jumlah sampel minimumnya adalah 30. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 100, artinya sampel lebih dari 30 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

### 3.3.2 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SistemInformasiAkuntansi	1,000	1,000

Hasil uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF dijabarkan sebagai berikut: SistemInformasiAkuntansi memiliki nilai *tolerance* sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1.000. Dari hasil pengujian di atas, SistemInformasiAkuntansi memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  yang artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
SistemInformasiAkuntansi	0,633

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dijabarkan sebagai berikut: SistemInformasiAkuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,633. Dari hasil pengujian di atas, SistemInformasiAkuntansi memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  yang artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3.4 Uji Hipotesis

### 3.4.1 Uji Statistik t

Variabel	t	Hasil Sig.
PenggunaanSistemInformasiAkuntansi	6,008	0,000

Hasil uji statistik t pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0,000. Maka Sig (*1-tailed*) sebesar  $0,000/2 = 0,000 < 0,05$ , maka penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.

### 3.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kriteria	Hasil
$0 \leq R^2 \leq 1$	0,221

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,221. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebesar 22,1% variasi keberhasilan UMKM dapat dijelaskan oleh variable yang diteliti dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 77,9% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

### 3.5 Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	21.280
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	.271

Hasil analisis regresi sederhana dalam tabel 4.14 di atas menyimpulkan bahwa variabel Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan persamaan:

$$Y = 21,280 + 0,271X$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X) menunjukkan bahwa setiap kenaikan faktor Keberhasilan Usaha (Y) sebesar 0,271.

### 3.6 Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM

Setelah dilakukan hasil uji statistik t di atas, diperoleh hasil signifikansi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 0,028 yang mana kurang dari 0,05 yang artinya penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Bangka Belitung sehingga hipotesis dapat diterima.

Dalam konteks ini, penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha termasuk UMKM di Bangka Belitung. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan pembukuan keuangan UMKM. Penggunaan sistem informasi akuntansi berupa catatan keuangan dalam usaha yang bersangkutan berpengaruh karena dengan melakukan itu pemilik UMKM dapat mengetahui secara pasti berapa pendapatan (kas) yang diperoleh, berapa biaya operasional yang harus dikeluarkan, dan berapa yang tersisa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto dan Hidayatulloh (2020), Triyana Hasibuan (2020), Nurwani & Safitri (2019), dan Wibowo & Kurniawati Penti (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini didukung dengan teori tindakan bersama dan teori berbasis sumber daya karena adanya hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dengan keberhasilan UMKM. Kaitannya dengan teori bersama yakni dengan menggunakan sistem informasi akuntansi para pelaku UMKM dapat mengendalikan usaha, mengontrol biaya, dan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sehingga keberhasilan usaha pun dapat diwujudkan. Sedangkan kaitannya dengan teori berbasis sumber daya adalah suatu UMKM dapat lebih maju dan menonjol dibandingkan UMKM lain apabila mereka mampu memanfaatkan semua sumber daya mereka dengan optimal seperti tenaga kerja, alat produksi, dll.



## 4. Simpulan dan Saran

### 4.1 Kesimpulan

Hasil-hasil penelitian tersebut penulis rangkum menjadi sebuah ringkasan simpulan agar dapat lebih mudah dipahami. Maka, yang dapat penulis tarik menjadi kesimpulan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Bangka Belitung.

### 4.2 Saran

Dalam penelitian ini, masih terdapat keterbatasan sehingga penulis berharap agar setiap saran dalam penelitian ini akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Bagi para pengusaha UMKM di Bangka Belitung diharapkan agar dapat lebih membiasakan menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kegiatan usaha dapat lebih jelas, terarah, serta terperinci.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti yang berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM seperti motivasi kerja, tingkat pendidikan, lama usaha, dll.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

1. Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Pada Ukm Pengrajin Kulit Di Bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v4i2.161>
- Biro Komunikasi dan Informatika Publik. (2019). *Pembangunan Infrastruktur dan Teknologi Informasi Sektor Transportasi Bantu Optimalkan UMKM Indonesia*. <http://dephub.go.id/post/read/menhub--pembangunan-infrastruktur-dan-teknologi-informasi-sektor-transportasi-bantu-optimalkan-umkm-indonesia?language=en>
- Cenik Ardana, I., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Dwi Lestari, M. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi UMKM Tidak Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada Dusun Kerep, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa). *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–6. <https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2151>
- Dwi Yulianthi, A., & Putu Wiwiek Ary Susyarini, N. (2017). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil*. 176–185.
- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 123–131. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1477>
- Hadya Jayani, D. (2019). *Proyeksi Penggunaan Internet di Indonesia*. Hari Widowati. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-pengguna-internet-di-indonesia>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hartati, N. (2016). *Intellectual Capital Meningkatkan Daya Saing : Sebuah Telaah Literatur*. 2014, 211–225.
- Hendri Andhika, Y., & Damayanti, Woro, T. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah : Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 20 No. 2*, 20(2), 331–346. <https://core.ac.uk/download/pdf/234029135.pdf>
- Imam Ghozali, P. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- L. Bowerman, B., S. Murphree, E., & T. O’Connell, R. (2017). *Business Statistics in Practice*. In *MSOR Connections* (8th ed., Vol. 3, Issue 2). Mc Graw Hill Education. <https://doi.org/10.11120/msor.2003.03020046>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak ini dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Latief, M. (2018). Masih Banyak Pelaku UMKM "Buta" Akuntansi. *Kompas.Com*.  
<https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-butakuntansi>
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.  
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15321>
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52.  
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Purwa Aji, S., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education Volume 3*, 3(2), 111–122.  
[http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&lng=](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://publicoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&lng=)
- Purwanto, E., Bachtiar, D., Septiani, K. M., Ridhwan, N., Deviny, J., Dahlan, K. S. S., Susanto, D. A., & Marey, D. R. E. (2020). Technology Adoption A Conceptual Framework. In *Yayasan Pendidikan Philadelphia*. [http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9\\_2](http://link.springer.com/10.1007/978-3-030-50112-9_2)
- Cooper, D., & S. Schindler, P. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (12th ed.). Salemba Empat.
- Raino Wirjono, E., & Agus Budi Raharjono, D. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol. 7, No*, 205–216.
- Republik Indonesia, K. P. (1989). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982. *NBER Working Paper Seriesking Paper Series*, 58(58), 99–104.  
<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom 1989>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Rianto dan Hidayatulloh. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 12(2)*, 299–312.
- Romney B., & John Steinbart, P. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sistem Informasi Akuntansi*. (n.d.). Jurnal.Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/#:~:text=Sistem Akuntansi Informasi>

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyediakan dua, Jurnal dan Buku Besar Pembantu.

Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuwang. *Mbia*, 19(3), 355–362. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1219>

Sugiyono, P. (2018). *Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Triyana Hasibuan, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>

Wibowo, A., & Kurniawati Penti, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.

Yuliana, O. Y. (2000). Penggunaan Teknologi Internet. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 36–52.



**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**



Hak Cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I :

Chintya Laurensia

NIM

: 31180371

Tanggal Sidang : 20 September 2022

Judul Karya Akhir

: Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan  
UMKM 5 daerah di Bangka Belitung

Jakarta

/ Sept 20 22

Mahasiswa/I

(Chintya Laurensia)

Pembimbing

(Ari Hado Pratiyo)

2. Dianggap mengumutkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKGG.